

Subiyanto, 2014. Pengaruh Konfigurasi Habitat Lahan Basah terhadap Kelimpahan Burung Air Wilayah *Mangrove Centre* dan sekitarnya, di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Agoes Soegianto, DEA dan Prof. Dr. Bambang Irawan, M.Sc. Program Studi Magister Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Pengaruh lingkungan dan kehadiran burung air dianalisis dalam kelimpahan individu burung air di lahan basah yang terdiri dari muara, hutan bakau, pantai, kolam, dan sungai di sekitar Mangrove Centre Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Studi ini dapat memberikan informasi tentang unsur-unsur habitat yang merupakan komponen konfigurasi habitat lahan basah yang memiliki kapasitas prediksi terhadap kemunculan burung air. Konfigurasi habitat yang meliputi unsur habitat yang terdiri dari luas lahan, luas penutupan vegetasi dan kadar garam, merupakan variabel bebas yang diharapkan mampu memprediksikan kemunculan burung air. Pengumpulan data dilaksanakan secara langsung di stasiun pengamatan dan di dilaksanakan laboratorium. Sampel data diperoleh dari tujuh stasiun pengamatan di kompleks lahan basah yang meliputi kawasan muara, mangrove, pantai- 1, pantai-2, tambak-1, tambak-2, dan sungai. Untuk luas area dan luas penutupan vegetasi dilakukan pengamatan secara langsung (*in situ*) sedangkan untuk kadar garam dilakukan analisa di laboratorium (*ex situ*). Korelasi Product Moment Pearson digunakan untuk analisa korelasi sederhana pada variabel-variabel penelitian, dan *Standart Multiple Regression* dipakai untuk menguji karakteristik habitat lahan basah sebagai variabel bebas dengan jumlah individu setiap spesies sebagai variabel tergantung, pada setiap periode musim penghujan dan musim kemarau. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara konfigurasi habitat lahan basah dengan kelimpahan burung air, terutama luas penutupan vegetasi sangat berpengaruh pada kelimpahan burung air. Sehingga perlu dilakukan konservasi pada sejumlah lahan basah, dengan memberikan perhatian pada penambahan luas penutupan vegetasi di sekitar perairan terbuka di kompleks lahan basah guna menjaga kelimpahan spesies burung air.

Kata kunci: konfigurasi habitat, lahan basah, kelimpahan, burung air, konservasi.